

**IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR MELALUI PROGRAM
KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI LITERASI DAN NUMERASI**

¹Azzahra Safira Sekar Putri, ²Andriani Putri, ²Kaisha Az Zahra Muchtar, ²Neng Ilma, ²Neng Sonia, ³Siti Ainun Mahpulah, ⁴Yuggo Afrianto

¹Universitas Islam Bandung, INDONESIA

²Universitas Suryakencana Cianjur, INDONESIA

³Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. INDONESIA

⁴Universitas Ibn Khaldun Bogor, INDONESIA

Email: zahrasaff19@gmail.com, putridity2608@gmail.com, kaishaazahra30@gmail.com,
umalailma37@gmail.com, nengsonia12@gmail.com, sitiainun2610@upi.edu

| **Diterima/Submited:** 01 Maret 2024 | **Direvisi/Revised:** 19 Mei 2024

| **Diterima/Accepted:** 27 Mei 2024 | **Dipublikasikan/Published:** 26 September 2024 |

Abstract

The Teaching Campus Program Batch 2 is one of the programs from the Merdeka Campus (MBKM) which is a teaching assistant to empower students from all over Indonesia in helping the learning process, creating creativity to improve the quality of learning in elementary schools throughout Indonesia, especially those in the 3T area and accreditation C. The objectives of the Teaching Campus include increasing the ability or competence of students, especially in terms of literacy and numeracy, assisting in technology adaptation, school administration, as well as improving student character and increasing interest in learning during the COVID-19 pandemic. The results show that this program is proven to have a positive impact on students such as interest in learning, literacy skills, and numeracy. In addition, the adaptation of technology and school administration is also going well, this is proven by changes for the better during the activities.

Keywords: *housewives, mindful parenting, parenting stress.*

Abstrak

Program Kampus Mengajar Angkatan 2 merupakan salah satu Program dari Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk asistensi pengajar yang melibatkan mahasiswa dari seluruh

Indonesia dalam membantu proses pembelajaran, dan berkreasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar di seluruh Indonesia, terutama yang berada di daerah 3T dan akreditasi C. Tujuan dari kegiatan Kampus Mengajar diantaranya untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi peserta didik khususnya dalam hal literasi dan numerasi, membantu dalam adaptasi teknologi, administrasi sekolah serta memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19. Hasil menunjukkan bahwa Program ini terbukti dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti meningkatnya minat belajar, meningkatnya kemampuan literasi terpadu dan numerasi. Selain itu, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah juga berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya perubahan kearah yang lebih baik pada saat kegiatan berlangsung.

Kata-kata kunci: kampus mengajar, adaptasi teknologi, administrasi sekolah, kegiatan mengajar

PENDAHULUAN

Kata “pendidikan dalam bahasa Inggris sepadan dengan kata *education* yang secara etimologi diserap dari bahasa latin *eductum* terdiri dari dua kata yaitu *E* yang bermakna perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit ke banyak dan *duco* yang bermakna sedang berkembang sehingga secara etimologi pendidikan adalah proses pengembangan dalam diri individu (Nafrin & Hudaidah, 2021). Pendidikan merupakan hal yang amat penting bagi manusia. Pendidikan Di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan seluruh peserta didik melalui suatu kegiatan bimbingan, pembelajaran, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang (*425-Article Text-879-1-10-20180222.Pdf*, 2017).

Pendidikan dasar merupakan salah satu pendidikan wajib yang harus dilakukan oleh seluruh warga Indonesia. Menurut Ki Hajar Dewantara Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Suparlan, 2016). Selain itu tujuan pendidikan adalah untuk

mencerdaskan generasi penerus bangsa serta membentuk karakter bangsa yang berbudaya (Oktavia et al., 2021).

Berkembangnya dunia pendidikan tentu akan terus menghadapi berbagai macam masalah. Dimana salah satu masalahnya yaitu perubahan pola pendidikan formal. Saat ini pola pendidikan menjadi sejarah baru dengan adanya Pandemi Covid-19. Virus Covid-19 telah menjajah negara Indonesia, bukan hanya negara Indonesia bahkan hampir di seluruh Dunia. Virus ini berdampak besar, salah satu sektor yang terdampak adanya wabah ini adalah sektor pendidikan. Karena adanya pandemi ini membuat beberapa negara memutuskan untuk menutup sekolah maupun perguruan tinggi, tidak terkecuali negara Indonesia. Hal ini sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 (Amalia & Sa'adah, 2020).

Setelah dua tahun pembelajaran dilakukan secara online, pembelajaran diberlakukan kembali secara offline. Pembelajaran sendiri yaitu suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum (Nafrin & Hudaidah, 2021). Kondisi pembelajaran ini tentunya memberikan dampak yang cukup besar bagi dunia pendidikan. Perubahan dalam jangka waktu yang relatif singkat menimbulkan berbagai masalah pada setiap jenjang pendidikan. Terutama pada sekolah dasar. Peralihan pembelajaran ini tentunya memberikan dampak, baik bagi guru maupun peserta didik. Mengingat hal ini terjadi secara mendadak dan terbilang cepat, sehingga persiapan untuk menghadapi pandemi covid juga pasca pandemi khususnya di bidang pendidikan belum dipersiapkan. Adanya pandemi ini menyebabkan pemerintah tak luput juga lembaga terkait terpaksa untuk memberikan berbagai cara guna menyediakan alternatif pembelajaran baru dalam menunjang kegiatan pendidikan seluruh siswa di seluruh pelosok Indonesia (Marwanto, 2021). Tapi pada kenyataannya masih banyak sekolah-sekolah yang mengalami hambatan.

Apalagi untuk sekolah-sekolah juga lingkungan masyarakat yang sebelumnya kurang melek teknologi, dipaksa untuk langsung terjun menggunakan teknologi. Dari segi ekonomi pun menjadi salah satu faktor untuk beberapa kalangan masyarakat tidak mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring dan terpaksa tidak mengikuti kegiatan pembelajaran sama sekali. Dampaknya banyak sekali siswa yang kemampuannya tidak mengalami kenaikan, bahkan kebanyakan siswa mengalami penurunan.

Untuk menanggulangi pasca pandemi ini, melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi menyusun program Kampus Mengajar Angkatan 2. Kampus Merdeka menurut (Nurhasanah & Nopianti, 2021) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia.

Menurut Suhartoyo et al., (2020) hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Merdeka belajar sendiri menurut Siregar et al., (2020) memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berfikir baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga di masa mendatang akan dapat melahirkan peserta didik yang kritis, unggul, inovatif, kolaboratif, serta partisipatif.

Sekolah yang menjadi mitra dari pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini yakni SD AT-Thobi-Iyyah yang terletak di Sukamantri Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini memiliki akreditasi C. Adapun agenda yang akan dilaksanakan pada program Kampus Mengajar 2 yaitu pembelajaran disemua mata pembelajaran yang berfokus pada literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Dengan program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar.

Di era digital ini, kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi menjadi syarat utama bagi kesuksesan akademis dan profesional. Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, mempengaruhi cara kita berkomunikasi, belajar, dan bekerja. Mahasiswa yang melek teknologi dapat memanfaatkan berbagai alat digital untuk meningkatkan produktivitas, mempermudah akses informasi, dan memperluas jaringan profesional (Alhadi A dkk, 2023; Komalasari A, Riani D, 2023). Dalam konteks pendidikan, teknologi memberikan akses yang lebih luas ke sumber daya pendidikan, seperti jurnal ilmiah, kursus online, dan platform kolaborasi. Kemampuan untuk menggunakan perangkat

lunak seperti pengolah kata, spreadsheet, dan presentasi secara efektif memungkinkan mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas akademik dengan lebih efisien. Selain itu, teknologi juga membuka peluang untuk belajar keterampilan baru melalui platform pembelajaran daring yang menyediakan materi dalam berbagai bidang keahlian (Jaenudin J dkk, 2023; Novianto D dkk, 2023).

Selain keterampilan teknis, melek teknologi juga mencakup pemahaman akan etika penggunaan teknologi, termasuk keamanan data, privasi, dan dampak sosial dari teknologi digital. Mahasiswa yang melek teknologi tidak hanya mampu menggunakan perangkat dan aplikasi, tetapi juga memahami bagaimana teknologi dapat digunakan secara bertanggung jawab dan etis (Yanuarsuah I dkk, 2024; Melyani M, 2024). Dalam dunia kerja, melek teknologi menjadi nilai tambah yang sangat dihargai oleh perusahaan. Banyak industri yang mengadopsi teknologi canggih untuk mengoptimalkan proses bisnis, sehingga lulusan yang memiliki keterampilan digital dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan teknologi akan memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar kerja (Ramadhany T, Maulani D, 2024; Riani D dkk, 2024; Aminda R dkk, 2024).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Basar, 2021). Peneliti mengambil jenis penelitian ini dengan alasan untuk mendeskripsikan dan juga memaparkan data tentang problematika pembelajaran pasca pandemi covid-19 pada jenjang Sekolah Dasar (SD).

Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan problematika setelah pasca pandemi juga solusi yang peneliti lakukan untuk menanggulangi masalah tersebut. Penerapan desain dilakukan dengan mengumpulkan data, mengolah, dan menyajikan data secara objektif. Sumber data dari penelitian ini adalah a) siswa SD AT-Thobi Iyyah, b) guru SD AT-Thobi Iyyah, c) program Kampus Mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, dan wawancara. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan instrumen penelitian ini berhubungan

dengan problematika pasca pandemi dengan cara implementasi merdeka belajar melalui program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kompetensi SDN AT-Thobi Iyyah Cianjur.

Instrumen penelitian yang dimaksud ini yaitu a) observasi yang dilakukan secara offline, yaitu mengamati keadaan secara langsung, b) alat dan aplikasi pendukung yang digunakan untuk mendapatkan data baik dari observasi maupun wawancara, c) dokumen yang bersangkutan dengan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan Kampus Merdeka 2 di SD AT-Thobi- Iyyah, Sukamantri Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.

Objek penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru di SD AT-Thobi Iyyah. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi setelah dua tahun dilakukannya kegiatan pembelajaran secara daring. Data kemudian dikumpulkan, dianalisis, disimpulkan, juga dianalisis apakah kegiatan Kampus Merdeka dapat menyelesaikan masalah tersebut, berupa menciptakan inovasi-inovasi yang baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa permasalahan setelah dua tahun kegiatan pembelajaran dilakukan secara online yaitu dalam hal kemampuan akademik siswa yaitu khususnya dalam kemampuan literasi dan numerasi. Orang tua sendiri memiliki peran yang sangat penting di kala pandemi ini. Namun sayang, kesadaran dan motivasi orang tua dalam mengarahkan anaknya untuk mengikuti KBM rendah. Selain itu, orang tua dan guru memiliki pengetahuan yang minim terhadap teknologi dan pemanfaatannya.

Oleh karena itu, pelaksanaan program merdeka belajar ini memfokuskan untuk meningkatkan kemampuan literasi terpadu dan numerasi pada peserta didik. Dan juga dengan adanya mahasiswa kampus mengajar ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Mahasiswa kampus mengajar dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah disusun dan mampu menggunakan berbagai media pembelajaran yang variatif sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain penggunaan media pembelajaran, variasi model pembelajaran juga menjadikan salah satu upaya untuk

memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik di tengah pandemi COVID-19. Peserta didik juga sangat tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa Kampus Mengajar, bahkan minat belajarnya pun cukup meningkat.

Berdasarkan observasi langsung dilapangan, yang meliputi aspek pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah, didapatkan hasil bahwa :

Membantu Kegiatan Mengajar

Sekolah Dasar At-Thobi Iyyah ini melaksanakan pembelajaran secara luring dan daring. Dengan metode pembelajaran dibagi menjadi 2 kelompok, dimana pada hari Senin, Rabu dan Jumat jadwal kelas 1 dan kelas 4. Sedangkan, pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu jadwal kelas 2 dan kelas 3. Untuk kelas yang tidak mempunyai jadwal sekolah offline, maka akan diberikan tugas secara online melalui media komunikasi whatsapp.

Dalam mengajar sendiri, hal utama yang dilakukan adalah memberikan stimulus awal kepada siswa, sudah sejauh mana peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Meldina, 2019) yang mengatakan bahwa kegiatan bertanya menjadi salah satu stimulus yang tidak kalah penting untuk menyalurkan rasa ingin tahu siswa, hal ini dikarenakan bertanya merupakan proses awal dalam berfikir.

Kegiatan ini telah berlangsung sesuai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara *daring* maupun *luring* di sekolah ataupun dirumah, penerapan literasi dan numerasi di SD, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 2.

Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran *daring* maupun *luring*. Hal ini diperkuat dengan meningkatnya minat siswa dalam belajar pada saat materi menganalisis suatu permasalahan sederhana menggunakan media laptop dengan menonton sebuah video yang diputar dan ditonton diawal pembelajaran. Setelah adanya pembelajaran yang inovatif, selain

minat belajar siswa, kemampuan siswa dalam berfikir kritis juga meningkat dengan baik, hal ini dibuktikan antusiasme siswa dalam belajar dan nilai raport yang meningkat.

Membantu Adaptasi Teknologi

Adaptasi teknologi digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran, namun karena tidak adanya alat pendukung untuk menampilkan media pembelajaran sehingga siswa hanya dapat melihat video animasi dalam satu laptop saja dan hal tersebut jelas kurang efektif untuk siswa karena tidak dapat melihat gambar yang ditampilkan secara maksimal.

Untuk saat ini SD At-Thobi Iyyah tidak memiliki lab computer dan belum memiliki kelas 5 dan 6 dikarenakan baru berdiri selama 4 tahun yaitu dari tahun 2018. Sehingga di sekolah ini belum pernah melaksanakan ujian berbasis computer. Selain itu, sekolah juga tidak memiliki proyektor dan fasilitas pendukung lainnya untuk menampilkan media pembelajaran seperti power point, video dan lain sebagainya.

Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa membantu guru untuk menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi, seperti penayangan media pembelajaran berbasis video menggunakan laptop. Selain itu, mahasiswa juga mengenalkan aplikasi pembelajaran untuk siswa khususnya kelas 4 yaitu aplikasi AKSI. Dimana aplikasi AKSI ini berisi tentang materi pembelajaran mengenai literasi dan numerasi.

Membantu Administrasi Sekolah

Pada kegiatan ini, Mahasiswa kampus mengajar membantu dalam menyediakan pojok baca untuk siswa SD sehingga dengan adanya pojok baca ini, minat literasi siswa menjadi semakin meningkat. Menurut Arum Nisma Wulanjani & Candradewi Wahyu Anggraeni, (2019) membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam segala macam proses pembelajaran.

Selain itu, Mahasiswa juga membantu administrasi dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Instrumen penilaian atau evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran) serta penilaian awal dan akhir semester ganjil. Manfaat dari membantu administrasi sekolah yaitu membantu meringankan beban

guru dan bagi mahasiswa memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran serta dalam penilaian awal dan akhir semester ganjil siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar salah satu bagian dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang telah diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program Kampus Mengajar ini sendiri memiliki tujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak Pandemi Covid-19 dengan memperdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah dasar tersebut. Implementasi Kampus Mengajar ini dilaksanakan di SD At-Thobi Iyyah Cianjur, dimana hasilnya terbukti dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti meningkatnya minat belajar, meningkatnya kemampuan literasi terpadu dan numerasi. Kegiatan pengabdian ini juga disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah maupun peserta didik di SD At-Thobiiyyah Cianjur ini. (Kessand-an et al., 2021) menyatakan bahwa tahap penentu keberhasilan suatu kegiatan terletak pada tahap pelaksanaan dan kegiatan ini dapat tergolong sangat sukses baik dari tahap awal hingga akhir acara. Setelah kegiatan dilakukan, peserta didik maupun guru sekolah sangat antusias dan termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Selain itu, adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah juga berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya perubahan kearah yang lebih baik pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu, terdapat manfaat bagi para mahasiswa diantaranya dapat memberikan pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat mengembangkan kemampuan interpersonal dan kepemimpinan yang dimiliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat diselesaikan karena tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya. Pak Yuggo Afrianto selaku dosen Lapangan yang senantiasa selalu meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan banyak ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan jurnal ini. Dan tak lupa,

peneliti juga mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak di SD At-Thobiiyyah yang terkait guna membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>

Arum Nisma Wulanjani, & Candradewi Wahyu Anggraeni. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>

Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>

Ke-sd-an, J. P., Widiyono, A., Irfana, S., Guru, P., Dasar, S., Islam, U., Ulama, N., & Belajar, M. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107. <https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>

Marwanto, A. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2097–2105. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1128>

Meldina, T. (2019). Implementasi Model Learning Start With a Question Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 211–219. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.5138>

Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>

Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 166–173.

<http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8066>

Oktavia, M., Rahma, S., Akmalia, R., Teguh, A., Ramadhani, A., Kusuma, A., & Darmadi, D. (2021). Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harus Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 122–128. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1821>

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>

Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>

Suparlan, H. (2016). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 56. <https://doi.org/10.22146/jf.12614>

Alhadi, A., Riani, D., & Afrianto, Y. (2023). SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG SEDERHANA PT. WISEMAN MULIA SEJAHTERA DENGAN APLIKASI BARANG DAN PERSEDIAAN BERBASIS ANDROID. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(1), 31-39. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1671

Komalasari, A., & Riani, D. (2023). EDUKASI MANFAAT LITERASI MEMBACA DAN MENULIS DI SMK PGRI 3 BOGOR. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(2), 82-92. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1909

Jaenudin, J., Afrianto, Y., & Firdaus, Y. (2023). LAYANAN PEMERIKSAAN DAN PENGUMPULAN DATA KESEHATAN SISWA-SISWI KELAS VI BERBASIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE FUZZY TSUKAMOTO. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(3), 93-105. doi:10.32832/jpmuj.v1i3.1914

Novianto, D., Syaiful, S., & Aminda, R. (2023). DAMPAK PEMBANGUNAN HOTEL

CIBINONG CITY MALL TERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT RW 04 PAKANSARI CIBINONG. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(3), 113-123. doi:10.32832/jpmuj.v1i3.1917

Yanuarsyah, I., Purnomo, M., & Kamilah, N. (2024). DIJITALISASI E-COMMERCE WARUNG SAYUR IBU ECIH BERBASIS ANDROID. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 2(1), 33-43. doi:10.32832/jpmuj.v2i1.1947

Melyani, M. (2024). PELATIHAN MICROSOFT OFFICE POINT SECARA DARING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK JALANAN CAHAYA ANAK NEGERI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 2(2), 112-122. doi:10.32832/jpmuj.v2i2.2237

Ramadhany, T., & Maulani, D. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK ROTI AFIKA SARI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 2(2), 137-146. doi:10.32832/jpmuj.v2i2.2268

Riani, D., Ajmilah, W., Falma, N., & Afrianto, Y. (2024). GERAKAN LITERASI KEUANGAN MELALUI MEDIA MENABUNG SEJAK DINI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 2(2), 147-160. doi:10.32832/jpmuj.v2i2.2271

Aminda, R., Aminda, A., & Rizki, M. (2024). ANALISA CAPAIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DI KABUPATEN BOGOR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 2(2), 190-207. doi:10.32832/jpmuj.v2i2.2279